

ABSTRAK

PENERAPAN MATERIAL REQUIREMENTS PLANNING UNTUK
MENGENDALIKAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
Studi kasus : Perusahaan Kerajinan Kulit “SEAGA” Bantul, Yogyakarta

Krismiyati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa selisih biaya persediaan bahan baku antara metode perusahaan dengan metode MRP. Sehingga dari hasil kedua metode tersebut dapat diketahui metode mana yang lebih efisien.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis merumuskan permasalahannya yaitu berapa selisih biaya persediaan bahan baku dengan metode yang digunakan perusahaan dan dengan metode MRP.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data dianalisis dengan program POM-MRP dengan penentuan lot pesanannya menggunakan metode Wagner-Whitin.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa total biaya persediaan menurut metode MRP lebih rendah daripada metode yang selama ini digunakan oleh perusahaan. Total biaya persediaan selama 3 bulan (periode Juli-September 2002) menurut perhitungan perusahaan adalah sebesar Rp. 162.056,9746 sementara perhitungan dengan sistem MRP adalah sebesar Rp. 111.892,7664. Selisih biaya persediaan bahan baku antara sistem MRP dengan sistem yang digunakan perusahaan adalah sebesar Rp. 50.164,2082. Kesimpulannya sistem MRP lebih efisien dibandingkan dengan sistem pengendalian persediaan yang digunakan oleh perusahaan.

ABSTRACT

THE APPLICATION OF MATERIAL REQUIREMENTS PLANNING TO CONTROL RAW MATERIAL STOCK

A Case study : “SEAGA” Leathercraft Company Bantul, Yogyakarta

Krismiyati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

The research was intended to know the amount of cost variance of raw material stock between the method used by company and the MRP method, so that from the result of those two methods, it could be known which method that was more efficient.

Based on the objective of the research above, the research formulated the problem as to how much cost variance of raw material stock between the method used by company and the MRP method was.

The techniques of data collecting used were observation, interview, and documentation. All data were analysed by using POM-MRP program with Wagner-Whitin method as the method to determine lot order.

Based on the data analysis, it could be known that the total cost of stock which used MRP method was lower than the method used by the company. The total cost of stock for three months (July-September 2002) according to company calculation was 162,056.9746 Rupiahs while according to MRP calculation was 111,892.7664 Rupiahs. The cost variance of raw material stock between the MRP system and the system used by the company was 50,164.2082 Rupiahs. The conclusion was that the MRP system was more efficient compared to the system of stock control used by the company.